

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i2.21817>

## **PENGARUH PREFERENSI MUZAKKI TERHADAP MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS) DI LAZISMU KALBAR**

<sup>1</sup>Nurbani, <sup>2</sup>M.Khairul Anwari, <sup>3</sup>Dedy Susanto

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Indonesia

<sup>2</sup>[akhkhair@unmuhpnk.ac.id](mailto:akhkhair@unmuhpnk.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Zakat is a term from the Al-Quran which shows a special obligation to distribute some of the assets of some people and property which are intended for charity and is a part of the assets issued by the owner with certain conditions required by Allah subhanahu wa ta'ala to those who have the right to accept certain conditions. This research aims to identify the level of influence of community preferences regarding the factors that influence muzakki (those who are obliged to pay zakat) towards paying Zakat, Infaq, Alms (ZIS) at LAZISMU West Kalimantan, in this study using the variables cultural factors, social factors, personal factors and psychological factors. The sample selection method in this research used a purposive sampling technique, data collection was carried out through surveys obtained by distributing questionnaires to respondents. The respondents in this research were muzakki who live in West Kalimantan. The technique used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis with the SPSS 29 application. The research results show that the variables of cultural factors, social factors, personal factors and psychological factors have a significant influence on the muzakki's decision to pay ZIS at LAZISMU West Kalimantan.*

**Keywords:** *Preferences, Cultural, Social, Personal, Psychological and Decision Factors*

### **ABSTRAK**

Zakat ialah istilah dari Al- Quran yang menampilkan sebuah kewajiban secara istimewa membagikan Sebagian aset Sebagian orang serta harta yang diperuntukkan untuk amal dan merupakan sebagian harta yang dikeluarkan oleh pemiliknya dengan persyaratan secara tertentu yang diharuskan dari Allah subhanahu wa ta'ala terhadap yang memiliki hak untuk menerima melalui beberapa syarat secara tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh preferensi masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki ( yang wajib membayar zakat ) terhadap membayar Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) di LAZISMU Kalbar, dalam penelitian ini menggunakan variabel faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, pengumpulan data dilakukan melalui survei yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah para muzakki yang berdomisili di Kalimantan Barat. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan variable faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar ZIS di LAZISMU Kalbar.

**Kata Kunci:** *Preferensi, Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi, Psikologis Dan Keputusan*

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i2.21817>

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar, juga dikenal sebagai bangsa yang paling dermawan (Charities Aid Foundation, 2018), hal ini menegaskan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam bersama-sama mengentaskan kemiskinan. Salah satu solusi penuntasan kemiskinan ialah ada pada ZIS dan Zakat ini merupakan sebagai dari salah satu rukun Islam yang ke tiga, mengartikulasikan aspirasi tersebut dan terbukti berhasil dalam memberikan kesejahteraan kepada yang miskin. Salah satu yang menjadi penyebab rendahnya pengumpulan zakat di Indonesia dikarenakan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat profesional masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan studi yang telah dilakukan oleh Puskas BAZNAS pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum mengerti dan memahami tentang pentingnya melakukan pembayaran zakat di lembaga resmi seperti LAZISNU, LAZISNU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Untuk melihat kinerja dari optimalisasi zakat tersebut kita dapat melihatnya di Indeks Zakat Nasional (IZN) yang dikeluarkan oleh Puskas BAZNAS 2020. Dimana berbagai kasus dalam menyelewengkan dana dalam zakat yang ada dalam Organisasi Pengelola Zakat dan hambatan yang paling banyak dikeluhkan, yaitu oleh 60% BAZNAS Daerah adalah tingginya muzaki yang memiliki preferensi untuk membayar zakat secara langsung kepada mustahik dan menjadi sebuah faktor dari muzakki memberikan saluran dana zakatnya langsung kepada para mustahik . Dimana preferensi ini meliputi pilihan dari yang sederhana sampai yang kompleks, untuk menunjukkan bagaimana seseorang dapat merasakan atau menikmati segala sesuatu yang ia lakukan. Tetapi, setiap orang tidak bebas untuk melakukan segala sesuatu yang mereka inginkan karena terkendala oleh waktu, pendapatan, dan banyak faktor lain dalam menentukan pilihannya. Untuk mengkaji lebih dalam tentang preferensi muzakki dalam membayar zakat di lembaga zakat serta berkenaan mengenai hal – hal yang dapat mempengaruhi muzakki untuk menentukan pilihan dalam membayarkan zakatnya. Dengan kata lain ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis (Nugroho J. Setiadi, 2013 :10).

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i2.21817>

## **2. TELAAH TEORITIS**

Menurut hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vivi Atauni, 2020) yang dimana faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar ZIS di LAZISMU Kalbar, dan di dalam penelitian (Nanda Dewi, 2018) juga menunjukkan bahwa faktor kebudayaan berpengaruh positif terhadap keputusan seorang muzakki membayar ZIS di LAZISMU Kalbar. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mega Retna Yuriska dan Ign. Sukirno, 2014) menunjukan bahwa faktor sosial dan faktor psikologis berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar ZIS di LAZISMU Kalbar dan di dalam penelitian (Andi Faisal Bahari dan Muhammad Ashoer, 2018) juga mengatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap keputusan seorang muzakki untuk membayar ZIS di LAZISMU Kalbar. Menurut hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (maimunah, 2017) menunjukan bahwa faktor pribadi berpengaruh positif terhadap keputusan seorang muzakki membayar ZIS di LAZISMU Kalbar.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana merupakan pendekatan terhadap kajian empiris (Sugiyono, 2015:13) dengan menggunakan metode melalui teknik kuesioner untuk memperoleh data primer, kuesioner akan ditujukan kepada masyarakat Kalimantan Barat, kuesioner diisi melalui Google Form. Teknik Analisa Data yaitu dengan pengujian kuesioner penelitian yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabelitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 29.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis SPSS versi 29 dalam penelitian ini meliputi uji kuesioner penelitian (uji validitas dan uji realibilitas). Untuk uji validitas dapat diketahui dari hasil total cerrelation (Ghozali 2018). Hasil dari corrected item total cerrelation menunjukkan bahwa seluruh indikator dari masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai yang lebih dari 0,195 sehingga seluruh indikator merupakan bagian dari variabel. Hasil uji realibilitas untuk indikator dari masing-masing variabel lebih besar 0,60 sehingga variabel tersebut telah memenuhi syarat uji realibilitas (Ghozali

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i2.21817>

2014).

Berdasarkan data aplikasi SPSS versi 29 dihasilkan nilai R-Square keputusan muzakki membayar ZIS di LAZISMU Kalimantan Barat 87,1% yang berarti pengaruh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis terhadap keputusan muzakki membayar ZIS di LAZISMU Kalimantan Barat 87,1% sedangkan sisanya sebesar 12,9% di pengaruhi oleh faktor lain diluar faktor penelitian ini.

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis penelitian ini diperoleh hasil T Statistic faktor kebudayaan terhadap muzakki membayar ZIS di lazismu sebesar  $0,001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor kebudayaan berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar ZIS di LAZISMU kalbar. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa menurut muzakki Kalbar faktor kebudayaan dapat mempengaruhi keputusan seorang muzakki untuk membayar ZIS di LAZISMU Kalbar. Dalam hal ini berarti faktor kebudayaan yang dimiliki memiliki peran penting terhadap keputusan membayar zakat. Dan faktor yang sangat mendominan berpengaruh dalam item pertanyaan penelitian ini adalah variabel faktor kebudayaan adalah kepercayaan. Kepercayaan yang dimiliki seorang muzakki itu dapat mempengaruhi diri kita sendiri yang akan membangun sesuatu atau menciptakan suatu hal yang mungkin dapat mempengaruhi diri sendiri dan orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vivi Atauni, 2020), (Nanda Dewi, 2018) yang dimana menyatakan bahwa faktor kebudayaan berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat.

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis penelitian ini diperoleh hasil T Statistic faktor sosial terhadap muzakki membayar ZIS di lazismu sebesar  $0,001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar ZIS di LAZISMU kalbar. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa menurut muzakki Kalbar faktor sosial dapat mempengaruhi keputusan seorang muzakki untuk membayar ZIS di LAZISMU Kalbar. Dalam hal ini berarti faktor sosial yang dimiliki memiliki peran penting terhadap keputusan membayar zakat. Dan faktor sosial yang sangat mendominan.

Berpengaruh dalam item pertanyaan penelitian ini adalah variabel faktor sosial yaitu hubungan antara seseorang dengan orang lain yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengambil keputusan. Hubungan yang dimiliki seorang

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i2.21817>

muzakki itu dapat mempengaruhi diri kita sendiri yang akan membangun sesuatu atau menciptakan suatu hal yang mungkin dapat mempengaruhi diri sendiri dan orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vivi Atauni, 2020), (Andi Faisal Bahari dan Muhammad Ashoer, 2018) (Mega Retna Yuriska dan Ign. Sukirno, 2014) yang dimana menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat.

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis penelitian ini diperoleh hasil T Statistic faktor pribadi terhadap muzakki membayar ZIS di lazismu sebesar  $0,001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar ZIS di LAZISMU kalbar. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa menurut muzakki Kalbar faktor pribadi dapat mempengaruhi keputusan seorang muzakki untuk membayar ZIS di LAZISMU Kalbar. Dalam hal ini berarti faktor sosial yang dimiliki memiliki peran penting terhadap keputusan membayar zakat. Dan faktor pribadi yang sangat mendominasi berpengaruh dalam item pertanyaan penelitian ini adalah variabel faktor pribadi yaitu karakteristik individual yang merupakan gaya hidup kepribadian dan konsep diri, hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Karakteristik yang dimiliki seorang muzakki itu dapat mempengaruhi diri kita sendiri yang akan membangun sesuatu atau menciptakan suatu hal yang mungkin dapat mempengaruhi diri sendiri dan orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vivi Atauni, 2020), (maimunah, 2017) yang dimana menyatakan bahwa faktor pribadi berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat.

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis penelitian ini diperoleh hasil T Statistic faktor psikologis terhadap muzakki membayar ZIS di lazismu sebesar  $0,001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar ZIS di LAZISMU kalbar. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa menurut muzakki Kalbar faktor psikologis dapat mempengaruhi keputusan seorang muzakki untuk membayar ZIS di LAZISMU Kalbar. Dalam hal ini berarti faktor psikologis yang dimiliki memiliki peran penting terhadap keputusan membayar zakat. Dan faktor psikologis yang sangat mendominasi berpengaruh dalam item pertanyaan penelitian ini adalah variabel faktor psikologis yaitu motivasi individual yang merupakan kebutuhan hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i2.21817>

keputusan. Motivasi yang dimiliki seorang muzakki itu dapat mempengaruhi diri kita sendiri yang akan membangun sesuatu atau menciptakan suatu hal yang mungkin dapat mempengaruhi diri sendiri dan orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vivi Atauni, 2020), (Mega Retna Yuriska dan Ign. Sukirno, 2014) yang dimana menyatakan bahwa faktor psikologis berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

Faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan seorang muzakki untuk membayar ZIS di LAZISMU Kalbar, peneliti menyimpulkan bahwa muzakki Kalimantan Barat sebagai responden pada penelitian ini beranggapan bahwa faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan seorang muzakki untuk membayar ZIS di LAZISMU Kalbar. Oleh karena itu semakin besar pengaruh dari faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis maka semakin besar pula niat dan minat seorang muzakki memutuskan untuk membayar ZIS di LAZISMU Kalbar.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Charities Aid Foundation. (2018). CAF World Giving Index : A Global View of Giving Trends.
- Ghozali, Imam. (2014). Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP).
- Ghozali, Imam. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- Nugroho, J. Setiadi, (2013).Perilaku Konsumen, (Jakarta: Kencana Prenada Meida Group), Cet-Ke 5.
- Puskas BAZNAS. (2022). Outlook Zakat Indonesia 2022. (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia).
- Puskas BAZNAS. (2022). Survei Nasional Pengumpulan ZIS Partisipasi Masyarakat Non-OPZ 2019-2020. (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia).
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung : Alfabeta).